

**MANAJEMEN PRIVASI PELAKU *FRIENDS WITH BENEFITS*
DI MEDIA SOSIAL
(Studi Netnografi pada *Channel* Telegram FWB BASE MENFESS)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**MANAJEMEN PRIVASI PELAKU *FRIENDS WITH BENEFITS*
DI MEDIA SOSIAL
(Studi Netnografi pada *Channel* Telegram FWB BASE MENFESS)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

MANAJEMEN PRIVASI PELAKU *FRIENDS WITH BENEFITS* DI MEDIA SOSIAL (Studi Netnografi pada *Channel* Telegram FWB BASE MENFESS)

Oleh:

Syifa Aisyah Putri
1910862018

Pembimbing:

Yayuk Lestari, M.A
Rinaldi, M.I.Kom

Penelitian ini membahas tentang manajemen privasi pelaku *Friends With Benefits* (FWB) dalam ruang digital, khususnya di *channel* Telegram FWB BASE MENFESS. Meskipun berinteraksi secara anonim, para pengguna kanal ini tetap menerapkan berbagai strategi pengelolaan privasi guna menjaga kendali atas informasi pribadi mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi untuk menggali praktik-praktik manajemen privasi yang dilakukan pengguna dalam aktivitas mengirim *menfess* (*mention confess*). Data dikumpulkan melalui observasi terhadap konten yang dibagikan dalam *channel* FWB BASE, dan dianalisis melalui tahapan analisis netnografi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengguna FWB BASE MENFESS menerapkan beragam bentuk manajemen privasi, seperti selektif dalam berbagi informasi identitas, penyensoran foto diri, dan pengungkapan identitas seksual secara terbatas. Selain itu, interaksi anonim di kanal tersebut tidak menghilangkan adanya dinamika negosiasi privasi. Seiring berkembangnya relasi interpersonal dalam ruang daring, batasan privasi pengguna mengalami perubahan secara fleksibel, namun tetap rentan terhadap gangguan privasi apabila ekspektasi privasi dilanggar. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan privasi dalam komunitas daring berbasis anonimitas bersifat dinamis, situasional, dan sangat bergantung pada persepsi risiko serta kebutuhan sosial individu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik pada studi komunikasi digital, serta menjadi rujukan praktis bagi pengguna media sosial dalam memahami pentingnya menjaga privasi di era keterbukaan informasi.

Kata kunci: Anonimitas, *Friends With Benefits*, Manajemen Privasi, *Menfess*, Netnografi

ABSTRACT

PRIVACY MANAGEMENT OF FRIENDS WITH BENEFITS ON SOCIAL MEDIA

(Netnographic Study on FWB BASE MENFESS Telegram Channel)

By:

**Syifa Aisyah Putri
1910862018**

Supervisors:

**Yayuk Lestari, M.A
Rinaldi, M.I.Kom**

This study discusses the privacy management strategies employed by participants of Friends With Benefits (FWB) relationships within the digital space, specifically on the Telegram channel FWB BASE MENFESS. Despite interacting anonymously, users of this channel actively implement various privacy management strategies to maintain control over their personal information. This research adopts a qualitative approach using netnographic methods to explore the practices of privacy management among users in their activity of sending "menfess" (mention confess). Data were collected through observation of content shared on the FWB BASE channel and analyzed through netnographic analysis stages. The findings reveal that users apply different forms of privacy management, such as selectively sharing identity-related information, censoring personal photos, and disclosing sexual identity in a limited manner. Moreover, anonymous interaction does not eliminate the dynamics of privacy negotiation. As interpersonal relationships develop in the online space, users' privacy boundaries gradually and flexibly shift, yet they remain vulnerable to privacy turbulence when privacy expectations are violated. Overall, this study emphasizes that privacy management within anonymous online communities is dynamic, situational, and highly dependent on individual risk perception and social needs. The results of this research are expected to contribute academically to the study of digital communication and serve as a practical reference for social media users in understanding the importance of safeguarding privacy in the era of information openness.

Keywords: Anonymity, Friends With Benefits, Privacy Management, Menfess, Netnography